

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap mahasiswa diharapkan mampu menyelesaikan segala tuntutan kegiatan akademik dikampus seperti berbagai macam tugas, laporan, makalah, proposal skripsi dan penyelesaian skripsi yang merupakan kegiatan sistematis untuk menjadi bahan evaluasi bagi mahasiswa. Banyak faktor yang dapat mendukung keberhasilan mahasiswa dan banyak faktor pula menjadi penghambat keberhasilan tersebut. Selain itu, setiap mahasiswa memiliki target untuk menyelesaikan studinya, ada yang berhasil menempuh perkuliahan dengan jangka waktu 4 tahun dan ada yang lebih dari itu. Namun ada hal yang perlu dipelajari apa sebenarnya yang menjadikan mereka cepat selesai dan mereka yang tidak cepat selesai.

Pada umumnya, setiap orang pernah mengalami persaan tertekan atau mengalami ketegangan yang dalam bahasa psikologi disebut stres. Setiap individu memiliki cara yang berbeda dalam menyikapi stres, karena latar belakang pengalaman yang dimiliki setiap individu yang satu dengan yang lain berbeda. Banyak faktor yang dapat memicu munculnya stres pada mahasiswa, seperti rasa khawatir, cemas, perasaan jengkel, kelelahan, tekanan fisik dan mental, kesedihan yang mendalam, tuntutan pekerjaan tugas yang berlebihan seperti tugas akhir pada saat bimbingan skripsi. Dalam mengatasi masalah stres, mahasiswa dituntut agar

dapat merealisasikan dirinya sebagai individu yang mampu menyelesaikan tugas akhir (skripsi) secara proporsional,

Menurut Widyastuti (2004:2) stres adalah ketidak mampuan mengatasi ancaman yang dihadapi oleh mental, fisik, emosional, dan spiritual manusia, yang pada suatu saat dapat mempengaruhi kesehatan fisik manusia tersebut. Lebih lanjut Slamet dan Markam (dalam Dika dkk, 2010:155) mengemukakan bahwa stres adalah suatu keadaan di mana beban yang dirasakan seseorang tidak sepadan dengan kemampuan untuk mengatasi beban itu.

Stres adalah rasa ketidak nyamanan lahir dan batin terhadap tuntutan pribadi, sosial, keluarga, pekerjaan, dan pendidikan yang bertentangan dengan kualitas pribadi, dan keinginan diri yang dapat menimbulkan beban. sehingga beban tersebut dapat membuat individu mengalami tekanan yang merugikan stabilitas kehidupan sehari-hari. Stress juga merupakan suatu tekanan yang dialami oleh individu ketika harapan yang diinginkan dan kenyataan yang dihadapi berbeda.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang stres maka dapat disimpulkan bahwa stres adalah tekanan mental, fisik, emosional, spritual manusia, serta rasa ketidak nyamanan lahir dan batin terhadap tuntutan pribadi, sosial, pekerjaan, dan pendidikan yang bertentangan dengan kualitas pribadi, dan keinginan diri yang dapat menimbulkan beban. Stres juga merupakan suatu tekanan yang dialami oleh individu ketika harapan yang diinginkan dan kenyataan yang dihadapi berbeda.

Kenyataan yang ditemukan terdapat (10 %) atau (47) mahasiswa dari (477) mahasiswa merasa gelisah saat mengerjakan skripsi, mahasiswa sulit berkonsentrasi saat mengerjakan skripsi, mahasiswa mudah putus asa saat mengerjakan skripsi, dan mahasiswa kurang percaya diri saat mengerjakan skripsi.

Berdasarkan fakta tersebut, perlu diadakan penelitian lebih lanjut sebagai usaha mengatasi kecenderungan stres tersebut. Penelitian yang dilakukan ini diformulasikan dalam judul: **“Deskripsi Kecenderungan Stres pada Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi (Penelitian Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Mahasiswa merasa gelisah saat mengerjakan skripsi.
- b. Mahasiswa sulit berkonsentrasi saat mengerjakan skripsi.
- c. Mahasiswa mudah putus asa saat mengerjakan skripsi
- d. Mahasiswa kurang percaya diri saat mengerjakan skripsi

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi faktor permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kecenderungan stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kecenderungan stress mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pada penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi dan pengetahuan mengenai gambaran stres pada mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, informasi dan pengetahuan tersebut yaitu gejala-gejala stres apa saja yang menyebabkan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, bentuk-bentuk stres apa saja yang menyebabkan stres pada mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. dan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan stress pada mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

1.5.2 Manfaat Praktis

b) Bagi Dosen Pembimbing Skripsi

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pengetahuan mengenai gambaran kecenderungan stres pada mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, kemudian mengetahui apa saja gejala-gejala stres, yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, bentuk-bentuk stres apa saja yang menyebabkan mahasiswa stres dalam menyelesaikan skripsi dan faktor-faktor penyebab stres apa saja yang menjadi kendala bagi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, sehingga diharapkan

ditemukan jalan keluar berupa suatu kegiatan pendampingan untuk mencegah terjadinya stres pada mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

c) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi suatu informasi yang berguna bagi mahasiswa mengenai gejala-gejala stres, bentuk-bentuk stres, dan faktor-faktor penyebab stres apa saja yang dialami selama dalam penulisan skripsi yang dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari, sehingga informasi tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran pada mahasiswa, agar dapat mengatasi stres, dalam kehidupan sehari-hari.